

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari data yang diperoleh dari penelitian oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang menghadapi masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini meliputi beberapa langkah penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan mengetahui penerapan PSAK 409 tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah pada Baznas Kabupaten Padang pariaman.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau dari sumber pertama. Data ini bersifat asli, objektif, dan dapat dipercaya, karena digunakan sebagai dasar dalam memecahkan suatu permasalahan.⁶² Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu dari wawancara

⁶² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

yang dilakukan dengan staff bagi keuangan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman. Sedangkan, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupten Padang Pariaman, seperti website, dokumen profil, struktur kepengurusan dan laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen dan sumber-sumber tertulis lainnya. Dokumen yang digunakan dapat berupa laporan penelitian sebelumnya, data statistik, catatan kegiatan, arsip pemerintah, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.⁶⁴ Dalam penelitian ini data yang digunakan dilakukan dengan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait serta laporan keuangan yang disusun oleh Baznas Kabupaten Padang Pariaman

⁶³ Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tanggerang: Pascal Books, 2021).

⁶⁴ Syamsiah Badruddin, Paisal Halim, and Hikmat Gazali, *Dasar-Dasar Statistik Sosial* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.⁶⁵ Wawancara dapat berbentuk wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁶⁶ Wawancara dalam penelitian ini, ditujukan langsung kepada bagian keuangan yang ada pada BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian ini. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara kepada informan antara lain sebagai berikut:

a) Pertanyaan Umum

- 1) Apakah BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman telah menerapkan PSAK 409 dalam penyusunan laporan keuangan?
- 2) Sejak kapan PSAK 409 mulai diterapkan di BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman?
- 3) Siapa saja yang bertanggung jawab dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan zakat serta infak/sedekah?
- 4) Apakah terdapat pedoman internal atau pelatihan khusus terkait penerapan PSAK 409?
- 5) Bagaimana proses penyesuaian pencatatan keuangan setelah penerapan PSAK 409??

⁶⁵ Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Anduan Bagi Peneliti Pemula* (Sulawesi Selatan: AGMA, 2023).

⁶⁶ Naidin Syamsuddin et al., *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Lombok Tengah: Yayasan Hamjah Diha, 2021).

b) Pertanyaan Terkait Akuntansi Zakat

Pengakuan dan Pengukuran Awal

- 1) Bagaimana pengakuan penerimaan dana zakat saat diterima oleh BAZNAS?
- 2) Apakah penerimaan zakat dalam bentuk kas dicatat berdasarkan nilai nominal?
- 3) Bagaimana perlakuan akuntansi jika zakat diterima dalam bentuk aset nonkas?
- 4) Bagaimana cara menentukan nilai wajar atas aset nonkas yang diterima?
- 5) Jika nilai wajar aset nonkas tidak dapat ditentukan, bagaimana perlakuan pencatatannya?

Pengukuran Selanjutnya

- 1) Apakah terdapat aset zakat berupa surat berharga syariah atau komoditas seperti logam mulia?
- 2) Bagaimana pencatatan perubahan nilai wajar atas aset zakat tersebut?
- 3) Jika terjadi kerusakan atau kehilangan aset zakat, bagaimana perlakuan akuntansinya?
- 4) Bagaimana menentukan apakah kerugian tersebut dibebankan ke dana zakat atau dana amil?

Penghentian Pengakuan dan Penyaluran

- 1) Bagaimana pencatatan ketika aset zakat nonkas dijual sebelum disalurkan?

- 2) Bagaimana pengakuan penyaluran zakat kepada mustahik?
- 3) Apakah penyaluran zakat dilakukan secara langsung atau melalui lembaga lain?
- 4) Apakah BAZNAS memiliki penyaluran zakat dalam bentuk aset kelolaan seperti sekolah, rumah sakit, atau fasilitas umum?
- 5) Jika ada aset kelolaan, bagaimana pencatatan penyusutan atau amortisasinya?

Penyajian dan Pengungkapan

- 1) Apakah dana zakat dan dana amil disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan?
- 2) Apakah piutang penyaluran zakat dan aset kelolaan dicatat sebagai pos tersendiri?
- 3) Bagaimana pengungkapan bagian amil atas penerimaan zakat dalam laporan keuangan?
- 4) Apakah rincian penyaluran zakat kepada masing-masing asnaf mustahik diungkapkan?
- 5) Bagaimana pengungkapan penyaluran zakat kepada pihak berelasi jika ada?

c) Pertanyaan Mengenai Akuntansi Infak dan Sedekah

Pengakuan dan Pengukuran Awal

- 1) Bagaimana pengakuan penerimaan infak dan sedekah saat diterima oleh BAZNAS?
- 2) Apakah penerimaan infak dan sedekah dalam bentuk kas dicatat berdasarkan nilai nominal?
- 3) Bagaimana perlakuan akuntansi jika infak dan sedekah diterima dalam bentuk aset nonkas?
- 4) Bagaimana perlakuan jika infak dan sedekah diterima dalam bentuk aset tidak lancar seperti tanah atau bangunan?
- 5) Apakah pernah terdapat diskon atau potongan harga yang diakui sebagai sedekah? Jika ya, bagaimana pencatatannya?

Sedekah Jasa

- 1) Apakah BAZNAS pernah menerima sedekah jasa, seperti bantuan tenaga profesional tanpa biaya?
- 2) Bagaimana pengakuan dan pengukuran sedekah jasa tersebut?
- 3) Bagaimana menentukan apakah manfaat sedekah jasa masuk ke dana amil atau dana infak dan sedekah?

Pengukuran Selanjutnya

- 1) Apakah terdapat aset infak dan sedekah berupa surat berharga syariah atau komoditas?
- 2) Bagaimana pencatatan perubahan nilai wajarnya?

- 3) Jika terjadi kehilangan atau kerusakan aset infak dan sedekah, bagaimana perlakuan akuntansinya?

Penghentian Pengakuan dan Penyaluran

- 1) Bagaimana pencatatan jika aset nonkas infak dan sedekah dijual sebelum disalurkan?
- 2) Bagaimana pengakuan penyaluran infak dan sedekah kepada penerima manfaat?
- 3) Apakah penyaluran dilakukan secara langsung atau melalui lembaga lain?
- 4) Apakah terdapat penyaluran dalam bentuk aset kelolaan? Jika ada, bagaimana pencatatannya?
- 5) Apakah pernah dilakukan penyaluran dalam bentuk *al-qardh al-hasan*? Jika ya, bagaimana perlakuan akuntansinya?

Penyajian dan Pengungkapan

- 1) Apakah dana infak dan sedekah serta dana amil disajikan secara terpisah?
- 2) Apakah piutang penyaluran, *al-qardh al-hasan*, dan aset kelolaan dicatat sebagai pos tersendiri?
- 3) Bagaimana pengungkapan infak dan sedekah yang bersifat *muqayyadah* dan *muthlaqah*?
- 4) Apakah rincian penyaluran kepada pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan?

d) Pertanyaan Mengenai Kendala dan Evaluasi

- 1) Apa saja kendala utama dalam penerapan PSAK 409 di bagian keuangan?
- 2) Apakah terdapat kendala terkait kompetensi SDM dalam memahami PSAK 409?
- 3) Apakah penerapan PSAK 409 memberikan dampak terhadap transparansi dan akuntabilitas lembaga?

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengolah data menjadi informasi agar data tersebut mudah dipahami dan membantu dalam mencari solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan kajian penelitian. Analisis data yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memanipulasi hasil data penyelidikan menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan menarik kesimpulan.⁶⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah untuk memaparkan dan memahami data yang ada sehingga diperoleh informasi yang mendalam mengenai analisis akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data dokumentasi. Hasil wawancara dengan bagian

⁶⁷ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

keuangan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman dibandingkan dengan dokumen pendukung, seperti pencatatan transaksi dan laporan keuangan tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari wawancara sesuai dengan kondisi yang terdapat dalam dokumen penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman, dengan langkah-langkah:
 - a. Mengumpulkan data dan dokumen berupa hasil wawancara, laporan keuangan, buku kas, dan bukti pencatatan transaksi penerimaan serta penyaluran dana zakat dan infak/sedekah tahun 2024.
 - b. Mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan zakat dan infak/sedekah.
 - c. Menggali informasi dari para informan apabila data yang diperoleh belum memadai untuk diolah dalam penelitian.
 - d. Menganalisis akuntansi zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan alat ukur dalam PSAK 409, yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.
 - e. Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman dengan PSAK 409.
2. Memberikan rekomendasi atas perbedaan penyusunan laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman dengan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 409, dengan cara:

- a. Menyusun laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan aktivitas, serta catatan atas laporan keuangan sesuai dengan PSAK 409.
- b. Menerapkan siklus pencatatan akuntansi secara benar, mulai dari identifikasi, pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan, hingga pengungkapan agar sesuai dengan PSAK 409.

